BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu untuk menentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan.

Menurut **Husein Umar** dalam **Umi Narimawati (2005:303)** mengatakan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu :

1. Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*) dan Profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel bebas (variabel Independen).
2. Kebijakan Dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel terikat (variabel Dependen).

Penelitian dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas bebas (*free cash flow*) dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian menurut **Umi Narimawati (2008:127)** merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk memncapai tujuan tertentu.

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono (2012:3)** adalah sebagai berikut :

> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan datadengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode Penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif).

Metode deskriptif menurut **Umi Narimawati (2008:21)** yaitu "menggambarkan/menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Penelitian Deskriptif menurut **Sugiyono (2008:147)** mengemukakan:

> Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode Deskriptif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskriptif Perkembangan Arus Kas Bebas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Deskriptif Perkembangan Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Deskriptif Perkembangan Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Adapun metode penelitian Verifikatif menurut **Umi Narimawati (2008:21)** "metode penelitian Verifikatif adalah pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan variable X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan untuk :

1. Mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3. Mengetahui keeratan hubungan Arus Kas Bebas dengan Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
4. Mengetahui tingkat keeratan Arus Kas Bebas dan Profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **Moh. Nazir (2010:30)** dalam **Umi Narimawati:**

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

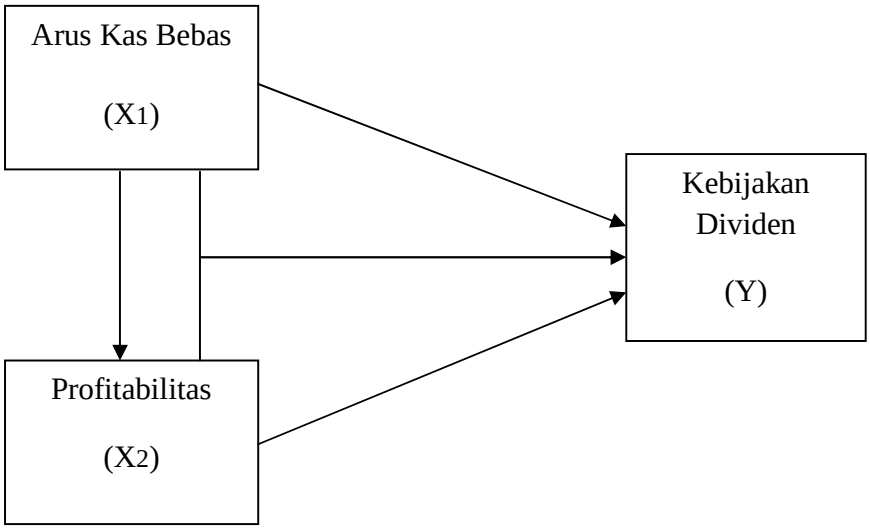
Langkah–langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2010:30)** adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka desain pada penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2012 mengenai perkembangan arus kas bebas *(free cash flow)* dan perkembangan profitabilitas *(Return On Equity)* serta perkembangan kebijakan dividen.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan arus kas bebas *(free cash flow)* dan perkembangan profitabilitas *(Return On Equity)* serta perkembangan kebijakan dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005–2012.

3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai arus kas bebas *(free cash flow)*, profitabilitas dan kebijakan dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005–2012.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel-variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut **Nur Indriantoro** dalam **Umi Narimawati (2010:31)** sebagai berikut:

"Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik. "

Jadi operasionalisasi variabel penelitian dalam hubungan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang akan diamati dan sebelum melakukan penelitian lebih jauh lagi, penulis harus melakukan perumusan operasional variabel yang akan diteliti nantinya. Maka, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X_1dan X_2)

Menurut **Umi Narimawati (2007:55)** Variabel bebas adalah sebagai berikut:

"Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Variabel bebas atau variabel *independen* (Variabel X_1 dan X_2) pada penelitian ini adalah arus kas bebas dan profitabilitas. Indikator yang digunakan adalah Arus Kas Bebas *(Free Cash Flow)* dan *Return on Equity* (ROE).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

Menurut **sugiyono (2008:55)** variabel terikat sebagai berikut: "

"Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas atau variabel yang variabelnya diamati atau diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas".

Dalam penelitian ini kebijakan dividen (variabel Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Sumber Data
Arus Kas Bebas ***(Free Cash Flow)*** **(X_1)**	"Penjumlahan dari jumlah arus kas bersih yang tersedia bagi kreditur dan pemilik selama periode tahun berjalan" **Gitman, (2009 : 115)**	• Arus kas dari operasi • Pengeluaran modal bersih • Modal kerja bersih Rumus : Arus Kas Bebas = Arus kas dari operasi - (pengeluaran modal bersih + perubahan modal kerja)	Rp	Laporan Keuangan Kas & Modal
Profitabilitas **(X_2)**	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. **Agus Sartono (2008:122)**	✓ Laba setelah pajak (EAT) ✓ Total Equity $\mathbf{ROE=\frac{EAT}{Total\ Equity}\ x\ 100\%}$	%	Lap. Neraca & Laba Rugi

Kebijakan Dividen (Y)	"Suatu perencanaan tindakan perusahaan yang harus dituruti ketika keputusan dividen harus dibuat." **Gitman (2009:611)**	• Dividen Per Share • Earnings Per Share Rumus: $\mathbf{DPR} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earnings per share}}$	%	Laporan Laba Rugi

2.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

2.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang mewakilinya. Sumber data yang digunakan dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut **Sugiyono (2009:137)** adalah :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Data primer pada umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang membantu pemecahan permasalahan yang diambil oleh penulis, melalui informasi yang sudah jadi, berupa publikasi. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Menurut **Sugiyono (2009:137)**, adalah:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan selama 8 tahun yaitu dari tahun 2005-2012 pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan teknik penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut **Umi Narimawati (2010:37)** populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan mulai saat PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdiri sampai dengan tahun 2012.

2. Sampel

Pengertian sampel yang dijelaskan oleh **Sugiyono (2004:73):**

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”.

3. Teknik Sampling

Menurut **Sugiyono (2010:118)** menjelaskan bahwa “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah sampling jenuh (sensus). Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut **Sugiyono (2008:122)** adalah: “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Sugiyono (2009:84) menyatakan bahwa :

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Adapun jenis *nonprobability samplling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.* Menurut **Sugiyono (2009:85)** *sampling purposive* adalah :

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu"

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2. Data yang diambil adalah 8 tahun dari 2005-2012 dikarenakan terjadi suatu fenomena pada delapan tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2012.
3. Sampel yang diambil sebanyak delapan periode karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan selama delapan periode, yaitu dari tahun 2005-2012.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi kepustakaan disini juga melalui jurnal, *textbook*, karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengakses website Indonesia *Stock Exchange* melalui internet dengan alamat *http*://*www.idx.co.id*. Selain itu penulis melakukan *browsing*, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian yang diteliti.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang diteliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek-objek penelitian melalui kantor Indonesia *Stock Exchange* terkait dengan data laporan keuangan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2012. Pengamatan langsung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan atau ahli yang berkompetensi dalam bidangnya. Dalam hal ini dengan pembimbing dari perusahaan dan petugas kantor Indonesia *Stock Exchange* terkait dengan data laporan keuangan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2012.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41**) rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis Kualitatif / Deskriptif

Menurut **Sugiyono (2005:21)** "penelitian deskripif adalah jenis penelitian yang mengambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta

yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data". Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga), yaitu mengenai perkembangan arus kas bebas, mengenai perkembangan profitabilitas, dan mengenai perkembangan kebijakan dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Dalam mengolah dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, peneliti menggunakan rumus aliran kas bebas, profitabilitas dan kebijakan deviden dengan menghitung pembayaran dividen pada pemegang saham serta menghitung perkembangan laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Arus Kas Bebas (X1)

$$\textbf{FCF} = \textit{operating cash flow - net fixed assets investment – net current asset investment}$$

b. Profitabilitas (X2)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Kebijakan Dividen

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

d. Rumus Perkembangan

$$\text{Perkembangan Laporan Keuangan Pada Tahun } X = \frac{\text{Data tahun } x - \text{data tahun } x\text{-}1}{\text{data tahun } X\text{-}1}$$

Hasil-hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan dan digambarkan melalu grafik, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan arus kas bebas *(free cash flow)*, Profitabilitas (ROE) dan kebijakan dividen tersebut untuk setiap tahunnya.

2. Analisis Kuantitatif / Verifikatif

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Untuk penelitian ini peneliti akan mengambil data dari tahun 2005 sampai tahun 2012 dengan pengambilan data laporan keuangan. Sedangkan data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

a) Analisis jalur *(Path Analysis)*

Menurut **Kusnendi (2005:10)** menjelaskan bahwa analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel endogen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut **Riduwan dan Engkos (2011:115)** "Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Menurut **Al Rasyid** dalam sitepu **(1994:24)** mengatakan bahwa dalam penelitian sosial tidak semata-mata hanya mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik dari hubungan antar variabel alami, tetapi terfokus pada upaya untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel.

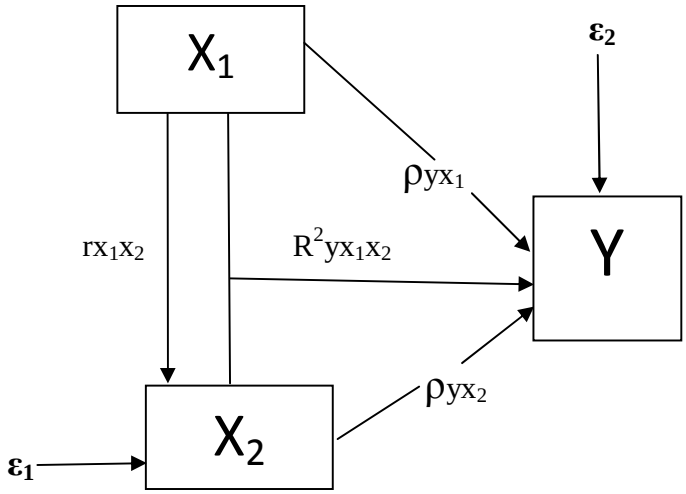
Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen (variabel penyebab) terhadap variabel endogen (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$
b. Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen (variabel penyebab). Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis jalur merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung

antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Berikut gambar dari diagram:



Gambar 3.2
Hubungan StrukturX_1 dan X_2 terhadap Y
Sumber: Riduan dan Engkos (119:2010)

Diagram jalur seperti digambarkan di atas dapat diformulasikan kedalam persamaan structural sebagai berikut :

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$X_2 = P_{X2X1}X_1 + \boldsymbol{\varepsilon_1}$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$Y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + \boldsymbol{\varepsilon_2}$$

Keterangan :

p = koefisien jalur

X_1 = Arus Kas Bebas

X_2 = Profitabilitas

Y = Kebijakan Dividen

p_{yX_1} = Koefisien jalur arus kas bebas terhadap kebijakan dividen

p_{YX2} = Koefisien jalur profitabilitas terhadap kebijakan dividen

b) Analisis Korelasi

Menurut **Sujana (1989:152)** dalam **Umi Narimawati (2010:49),** pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

1) Untuk menghitung koefisien korelasi antara arus kas bebas (X_1) dengan profitabilitas (X_2)

$$\boldsymbol{rX1X2 = \frac{n\,(\sum X1X2) - (\sum X1)(\sum x2)}{\sqrt{[n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2][n(\sum X2^2) - (\sum X2)^2]}}}$$

2) Untuk menghitung koefisien korelasi antara arus kas bebas dengan kebijakan dividen

$$\boldsymbol{rX1Y = \frac{n\,(\sum X1Y) - (\sum X1)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}}$$

3) Untuk menghitung koefisien korelasi antara profitabilitas dengan kebijakan dividen

$$rX2Y = \frac{\mathbf{n}\ (\sum \mathbf{X2Y}) - (\sum \mathbf{X2})(\sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\boldsymbol{n}(\sum \boldsymbol{X2}) - (\sum \boldsymbol{X2})^2][\boldsymbol{n}(\sum \boldsymbol{Y^2}) - (\sum \boldsymbol{Y})^2]}}$$

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

X_1 = Arus kas bebas

X_2 = Profitabilitas

Y = Kebijakan dividen

n = jumlah pengamatan

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:184)

Artinya :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Arus kas bebas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Kebijakan dividen (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Arus kas bebas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Kebijakan dividen (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Arus kas bebas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Kebijakan dividen (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk kuat dan positif.

1. Pengujian jalur Sub Struktur Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan langkah-langkah sebaga berikut :

a) Menghitung Koefisien Jalur

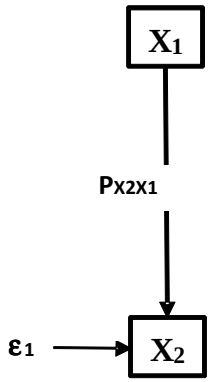
Karena variabel independen hanya satu variabel arus kas bebas), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$\rho x_2 = r x_1 x_2 + \boldsymbol{\varepsilon_1}$$

b) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi Arus Kas Bebas terhadap Profitabilitas (ROE) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X1X2} = (P_{X1X2})^2$$



Gambar 3.3
Diagram Hubungan Antara Arus Kas Bebas dengan Profitabilitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dibuat bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$X_2 = P_{X2X1}X_1 + \boldsymbol{\varepsilon_1}$

c) Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk membuktikan apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_0 : \rho_{YX} = 0$ Arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

$H_1 : \rho_{YX} \neq 0$ Arus kas bebas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$ti = \frac{PYX1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2\, X1X2)}{(n-2)}}}$$

Apabila thitung positif (+) maka :

a. thitung>ttabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.

b. thitung< ttabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

Apabila thitung negatif (-) maka :

a. thitung> ttabel maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

b. thitung< ttabel maka H0 ditolak, artinya signifikan.

2. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel arus kas bebas dan profitabilitas berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun matrik korelasi antar variabel yang telah dihitung sebelumnnya.

		X1	X2
R=	X1	R_{X1X1}	R_{X1x_2}
	X2	R_{X1x_2}	R_{X2x_2}

2) Menghitung invers dari matriks korelasi variabel independen

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{X1X1} & C_{X1X2} \\ C_{X1X2} & C_{X2X2} \end{bmatrix}$$

3) Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

$\mathbf{P_{yx1}}$	=	$R^{-1}x_1x_1$	$R^{-1}{}_{X1}x_2$	X	$R_{X1}y$
$\mathbf{P_{yx2}}$		$R^{-1}{}_{X1}x_2$	$R^{-1}x_2x_2$		Rx_2y

4) Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh Arus Kas Bebas dan Profitabilitas (ROE) secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2{}_{yx1x2} = \left[P_{yx1} - P_{yx2}\right] X \begin{bmatrix} ryx1 \\ ryx2 \end{bmatrix}$$

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk memperjelas hal itu dan juga dapat menentukan atau mengarahkan penelitian selanjutnya **(Ummar Husen,2000:104)** yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis
2. Terikat pengujian
3. Statistik
4. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi.

Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

a. Penetapan Hipotesis

Ho :$\beta_1 = \beta_2 = 0$, Arus Kas Bebas dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

Ha :$\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Arus Kas Bebas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2010: 257)

Dimana: R= Koefisien korelasi ganda

k= jumlah variabel independen

n= jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menentukan nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus diatas dan membandingkan hasil perhitungan dengan F_{tabel}.

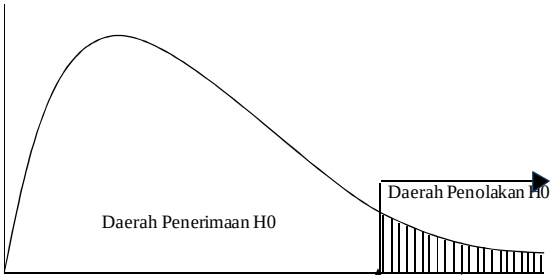
Menurut **Sugiyono (2009:183)** menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Kriteria pengujian

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.4
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis

Ho: $\beta_1 = 0$, Arus Kas Bebas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Ha: $\beta_1 \neq 0$, Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Ho: $\beta_2 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Ha: $\beta_2 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

b. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1y}^2)}}$$

$$t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}^2)}}$$

Dimana :

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung}

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel–variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasilnya dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 5%.

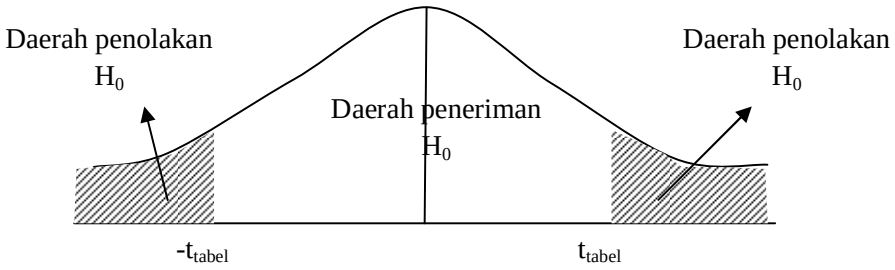
c. Kriteria pengujian

Jika menggunakan tingkat kesalahan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$(α=0,05) maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$(α=0,05) maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_0 :



Gambar 3.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial